

**PEMBERIAN EDUKASI ISPA DAN REBUSAN JAHE CAMPUR
MADU PADA KELUARGA TN.A DENGAN ANGGOTA
KELUARGA YANG MENDERITA ISPA DI DUSUN
KRAJAN BARAT DESA JELBUK
JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :

Nuryva Kurniawan Aisyah

NIM. 24101055

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERIAN EDUKASI ISPA DAN REBUSAN JAHE CAMPUR MADU PADA KELUARGA TNA DENGAN ANGGOTA KELUARGA MENDERITA ISPA DI DUSUN KRAJAN BARAT DESA JELBUK JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh

Nuryva Kurniawan Aisyah, S.Kep

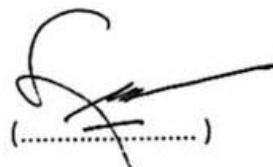
NIM. 24101055

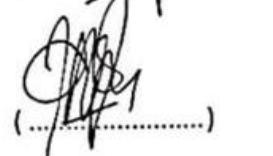
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 24 Bulan Juli Tahun 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji Klinik : Syahroni Bahtiar, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP : 197907312007011005





Penguji Akademik : Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN : 0720018804

Penguji Akademik : Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN : 0709099005

Menyetujui,
Ketua Program Studi Profesi Ners



Ns. Emi Eliya Asutik, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PEMBERIAN EDUKASI ISPA DAN REBUSAN JAHE CAMPUR MADU PADA KELUARGA TN.A DENGAN ANGGOTA KELUARGA YANG MENDERITA ISPA DI DUSUN KRAJAN BARAT DESA JELBUK JEMBER

Nuryva Kurniawan Aisyah¹ Irwina Angelia Silvanasari²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember,
Email: info@uds.ac.id

¹Korespondensi Penulis: nuryvaaisyah@gmail.com

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit menular yang mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir baik secara global maupun nasional. Tingkat kematian lansia masih menjadi permasalahan serius, salah satu faktor utama penurunan sistem imun akibat proses *immunosenescence*, yaitu melemahnya respon imun humoral maupun seluler seiring bertambahnya usia. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan bersih jalan nafas tidak efektif pada klien ISPA dengan pemberian edukasi dan rebusan jahe campur madu. Terapi herbal minuman jahe dan madu, yang mengandung senyawa yang bermanfaat sebagai antiseptik, antioksidan, dan peluruh dahak atau obat batuk. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian edukasi ISPA dan rebusan jahe campur madu terhadap klien dengan ISPA. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus terhadap keluarga Tn.A di Dusun Krajan Barat Desa Jelbuk. Intervensi yang diberikan yaitu pemberian edukasi ISPA dan rebusan jahe campur madu yang dilakukan 1x selama 3 hari dengan dosis 250ml/hari dari 4 gram jahe atau 1-3 ruas jahe dan madu dengan perbandingan 250cc : 3 sdm. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah kuisioner, lembar observasi dan kriteria hasil bersih jalan nafas tidak efektif berdasarkan SLKI. Metode pengumpulan meliputi wawancara, observasi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan terhadap peningkatan pengetahuan dan Bersih Jalan Nafas sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada klien dengan ISPA. Selama 3 hari terjadi peningkatan pengetahuan dari kategori kurang menjadi baik dan terjadi penurunan pada frekuensi nafas, suara nafas, jumlah sputum dan pola nafas membaik. **Kesimpulan:** Pemberian rebusan jahe dan madu yang dilakukan 1 x dalam 3 hari menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan bersih jalan nafas tidak efektif pada klien dengan ISPA.

Kata kunci: ISPA, Rebusan jahe dan madu, Bersih jalan nafas tidak efektif

¹ Peneliti

²Pembimbing